

## BAB IV

### KESIMPULAN

Setelah menganalisis tentang pemakaian らしい sebagai salah satu *jodoushi* dugaan serta keterangan yang mendukung dalam bab sebelumnya sebagai studi pendekatan terhadap masalah, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penggunaannya らしい dapat digabung dengan verba, nomina, maupun adjektiva. Verba yang digabung dengan らしい harus menggunakan bentuk kamus 普通形 'futsukei' sedangkan nomina dan adjektiva dapat langsung disambung dengan らしい tanpa ada penambahan apapun. Jika らしい diletakkan dengan nomina dapat membentuk suatu kata sifat. Selain itu memiliki makna yang menyatakan kelaziman suatu hal (sifat, perbuatan, maupun penampilan dari seseorang atau suatu benda). Sedangkan らしい yang diletakkan dengan verba memiliki makna yang menyatakan asumsi (keputusan yang tidak pasti, dugaan).
2. Berdasarkan dari segi maknanya kata kerja bantu らしい mempunyai dua makna, yaitu:
  - a. menyatakan asumsi (keputusan yang tidak pasti, dugaan), digunakan di dalam kalimat ketika pembicara mengeluarkan pendapat mengenai

sesuatu (pemikiran orang lain, keadaan orang lain atau keadaan di sekitar pembicara) pembicara mengeluarkan pendapat tersebut berdasarkan pada informasi dari luar atau informasi tidak langsung (yang telah didengar atau yang dilihat sebelumnya), sehingga jarak psikologis dengan keadaan yang dibicarakan jauh. Oleh sebab itu, informasi yang diterima tersebut menyimpulkan suatu pernyataan yang tidak memiliki tanggung jawab/ tingkat kebenarannya tidak memiliki kepastian.

- b. Menyatakan kelaziman sesuatu hal (sifat, perbuatan, maupun penampilan dari seseorang/suatu benda). Kata kerja bantu らしい ini digunakan oleh pembicara apabila dia ingin mengungkapkan sifat asli yang dimiliki oleh seseorang atau suatu benda. Kata kerja bantu らしい ini hanya dapat digunakan apabila kata kerja bantu らしい tersebut berada di belakang suatu kata benda.